

RELAWAN COVID-19 DI DESA BINTANG SELATAN BENGKULU TENGAH PROVINSI BENGKULU

Nadia Tahsinia^{*1}, Ike Juniar Kustiasari², Adi Asmara³, Ririn Harini⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: nadiatahsiniaaa@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [12-09-2021]

Revised [01-10-2021]

Accepted [05-10-2021]

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai bidang ikut terkena dampaknya, pada masa pandemic Covid-19 ini masih banyak masyarakat yang masih kurangnya pengetahuan serta informasi mengenai virus Covid-19 ini. Dengan kegiatan KKN Mandiri sebagai Relawan Covid-19 relawan dapat memberikan informasi secara massif mengenai Covid-19 melalui media social serta penyuluhan secara langsung dengan anggota penyuluhan yang terbatas sebab untuk mengantisipasi keramaian. Semakin banyak masyarakat yang mengerti dan paham tentang virus corona, maka diharapkan agar lebih waspada dan terhindar dari Covid-19 salah satunya di Desa Bintang Selatan Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Lingkungan pada desa ini sudah termasuk bersih namun masih banyak terlihat beberapa sampah karna masyarakat yang masih tak acuh dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya, Dilihat dari permasalahan yang ada kita dapat menghimbau, mengajarkan dan memberitahu masyarakat apa dampak yang akan terjadi dari kehidupan masyarakat disana. Pengetahuan tentang kesehatan yang baik mungkin akan sedikit mengajarkan masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat bisa dimulai dari mencuci tangan dengan benar.

Kata Kunci: pandemi covid-19, penyuluhan, kesehatan

I. PENDAHULUAN

Ancaman virus Corona atau *Severe acute Respiratory Coronavirus 2* (SARS- CoV-2) kini telah menyebar ke sejumlah negara termasuk Indonesia. Pada sebagian besar kasus, corona cirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia (Khusairi et al., 2020).

Pemerintah berupaya melakukan pencegahan seperti menghimbau masyarakat tidak keluar rumah, selalumemakai masker jika hendak berpergian, menyediakan fasilitas cuci

tangan di setiap tempat umum, sehingga pemerintah menganjurkan pembuatan desa tangga[Covid-19 yang sesuai dengan surat edaran Menteri desa No 8 Tahun 2020 Tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan PKTD.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib Universitas dalam kurikulum pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang merupakan realisasi pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional juncto Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tahun ini UMB melaksanakan KKN Mandiri berdasarkan

SK Rektor 299-SK/R.01-UMB/2020.

Program KKN Mandiri ini dilaksanakan mulai dari tanggal 20 April 2020-30 Mei 2020. Dimana programkuliah kerja nyata mandiri (KKN MANDIRI) merupakan salah satu program Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam menghadapi wabah virus COVID-19 yang diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat dengan mengetahui cara pola hidup sehat dan cara mencegah terjadinya wabah virus COVID-19. Mahasiswa sebagai agen pembaharu, mahasiswa harus mampu memposisikan diri di tengah-tengah masyarakat selama mengikuti KKN, selain itu juga dituntut berperan untuk mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator dan dinamisator pembangunan ditengah masyarakat.

KKN universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2020 ini dilaksanakan di seluruh provinsi Bengkulu dan luar provinsi Bengkulu sesuai dengan domisili Mahasiswa UMB salah satunya di Desa Bintang Selatan Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. KKN dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa, yang diterjunkan sebagai Relawan. Kegiatan relawan mahasiswa ini dapat dihargai setara dengan SKS pembelajaran. Relawan mahasiswa ini diterjunkan untuk melakukan program-program preventif dan promotif melalui komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat terkait Covid-19. Selain itu, relawan mahasiswa juga dapat membantu pemerintah daerah melakukan pelacakan atau *tracing and tracking*, membantu pelayanan *call center* di pusat maupun daerah serta pusat-pusat layanan Covid-19.

Desa Bintang Selatan termasuk salah satu desa yang terletak di Provinsi Bengkulu Kecamatan Pondok Kelapa

Kabupaten Bengkulu Tengah. Penduduk desa Bintang Selatan terdiri dari 55 Kepala Keluarga yang mana rata-rata mata pencarian didesa ini adalah petani dan swasta. Petani yang ada didesa ini kebanyakan petani karet dan kelapa sawit. Penduduk desa Bintang Selatan domisili dengan penduduk asli suku besmah selatan sisanya hanya pendatang. Untuk tingkat pendidikan didesa ini mulai dari tamatan SD,SMP,SMA dan ada pula yang dari perguruan tinggi.

Di desa Bintang Selatan ini untuk perhatian tentang pendidikan dan kesehatan sudah cukup baik dapat dilihat dariarganya yang selalu mendidik anak-anaknya dalam belajar serta dariarganya yang selalu mengikuti program posyandu dan peran bidan desa juga selalu aktif dalam mengingatkan masyarakat,namun pembaharuan pengetahuan yang baru masih sangat di harapkan.(Rita et al., 2021).

Lokasi desa Bintang Selatan termasuk desa yang berada di dataran tinggi. Dengan lingkungan desa yang cukup bersih. Walaupun lingkungan yang ada di desa Bintang Selatan sudah termasuk bersih namun ada di beberapa rumah warga yang masih terlihat banyak sampah ini di karenakan masyarakatnya ada yang acuh terhadap lingkungan dan kebersihan di sekitar tempat tinggalnya. Dan ada pula beberapa rumah warga yang mengalirkan air limbahnya di depan rumah pemukiman warga sehingga dapat menyebabkan aroma yang tidak sedap bagi warga sekitaran saluran air tersebut.

Dilihat dari permasalahan yang ada kita dapat menghimbau, mengajarkan dan memberitahu masyarakat apa dampak yang akan terjadi dari kehidupan masyarakat di sana. Pengetahuan tentang kesehatan yang baik mungkin akan sedikit mengajarkan masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat bisa dimulai dari mencuci tangan dengan benar.

II. METODE KEGIATAN

1. Kegiatan Relawan Di Posko Covid-19 Desa Bintang Selatan Metode Pelaksanaan:
 - a. Melakukan pendekatan kepada masyarakat tentang kesehatan.
 - b. Melakukan penyuluhan kesehatan dari pengertian dan bagaimana cara mencegah virus Covid-19.
 - c. Mewawancarai setiap orang yang datang yang hendak memasuki permukiman desa Bintang Selatan dengan menanyakan tujuan dan keperluannya.
2. Penyuluhan Tentang Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Metode Pelaksanaan:
 - a. Observasi lingkungan sekitar rumah-rumah warga.
 - b. Menjelaskan kepada masyarakat tentang arti kebersihan dan kesehatan.
 - c. Mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan di desa.
3. Penyuluhan Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar Metode Pelaksanaan:
 - a. Menjelaskan kepada masyarakat apa manfaatnya dari mencuci tangan.
 - b. Ajarkan kepada masyarakat enam langkah dalam mencuci tangan yang baik dan benar.
 - c. Setelah di ajarkan cara langkah-langkah mencuci tangan maka buat warga untuk mempraktikan langsung.
 - d. Wawancarai warga tentang apa manfaat dari penyuluhan cuci tangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2020 di mulai tanggal 20 April 2020-30 Mei 2020 di desa Bintang Selatan Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Pada KKN Mandiri ini di buat program kesehatan untuk warga desadalam mencegah wabah virus Covid-19 seperti enam langkah cuci tangan yang baik dan benar,pemasangan dan pelepasan masker yang baik dan benar,serta cara prilaku hidup bersih dan sehat untuk masyarakat desa BintangSelatan.

A. Enam Langkah Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar

Mencuci tangan adalah proses secara mekanis melepas kotoran dan kuman dari tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir (WHO). Tujuannya adalah untuk menjaga kebersihan diri,mencegah infeksi,dan sebagai perlindungan diri. Manfaatnya untuk menghindari penularan penyakit melalui tangan (makanan),untuk menjaga kebersihan diri,untuk membuat tubuh kita tetap sehat danterhindar dari penyakit.



Gambar 1, Penyuluhan ke masyarakat tentang cuci tangan yang baik dan benar.

B. Cara Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat



Gambar 2. Penyuluhan ke masyarakat tentang prilaku hidup bersih dan sehat.

Kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan yang dilakukan di masyarakat. Menjaga prilaku hidup bersih dan sehat dengan cara menjaga kebersihan yang ada di sekitar lingkungan kita, jangan membuang sampah sembarangan. Hidup sehat dengan cara kita menjaga pola makan kita dengan memakan-makanan yang baik dan seimbang, jangan banyak mengonsumsi makanan siap saji karena kurang baik untuk kesehatan serta diimbangi juga dengan olahraga. Tetap jaga lingkungan yang bersih dan sehat agar terhindar dari sumber penyakit, selalu berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan yang ada di desa demi melindungi diri kita dan keluarga.

Hasil yang diharapkan masyarakat mau melakukan dan mempraktekan prilaku hidup bersih dan sehat di dalam kehidupan sehari-harinya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan KKN Mandiri ini disusun sebagai pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri sebagai relawan kesehatan pada pandemi Covid-19. Setelah kurang lebih satu bulan dari tanggal 20 April 2020-30 Mei 2020. Saya mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan KKN Mandiri tahun 2020 di Desa Bintang Selatan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam waktu kurang lebih satu bulan saya melaksanakan KKN Mandiri di Desa Bintang Selatan saya mendapatkan tanggapan yang positif baik dari perangkat desa maupun masyarakatnya, sebagai seseorang relawan kesehatan di desa.
2. Didalam kesadaran untuk kesehatan masyarakat Desa Bintang Selatan cukup berpartisipasi dalam melakukannya. contohnya: kepala desa menghimbau untuk yang berpergian.
3. hendaknya menggunakan masker dan peraturan tersebut cukup di patuhi oleh masyarakat.
4. Dalam bersosialisasi melakukan penyuluhan cara mencuci tangan, cara memakai dan melepaskan masker dan cara prilaku hidup bersih dan sehat masyarakat juga cukup berpartisipasi dalam mengikutinya.
5. Semua program KKN Mandiri di desa Bintang Selatan telah terlaksana dengan baik.

Setelah berakhirnya KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan tahun 2020 ini semoga semua kegiatan tersebut dapat di teruskan dan dipelihara secara berkesinambungan oleh warga masyarakat, dan sampai pada saatnya nanti kiranya dapat dilanjutkan dan diteruskan oleh Mahasiswa KKN angkatan berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat program KKN sebagai relawan covid-19, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Serta semua masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Khusairi, H., Ekonomi, F., Islam, B., & Kerinci, I. (2020). Peran Masyarakat Dan Mahasiswa Dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus. *Al Dzahab Islamic Economy Journal*, 1(1), 2020–2038.

Rita, W., Mutmainnah, E., Peternakan, P. S., Bengkulu, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bengkulu, U. M., Agribisnis, P. S., & Bengkulu, M. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui*. 4(2), 615–619.